

PERANCANGAN INTERIOR PUSAT PERTUNJUKAN KESENIAN TRADISIONAL JAWA BARAT DI KOTA BANDUNG

Chandra Widiastuty Priatna ,chachawidias18@gmail.Com

Jurusan Desain Interior ,Fakultas Industries Kreatif , Universitas Telkom .

Abstract : *West Java is one of the provinces in Indonesia with amazing cultures, including traditional dance folk, traditional music, and theater art. These traditional arts are the true identity of one region because they were based from the daily activity that, of course, different in every region. It such a pity that these traditional arts are ratcheted by modern arts that came in swiftly nowadays and have made the majority of the new generation forget almost all of them. This is the main cause of the probability that at some point, traditional arts of West Java will extinct. To overcome this problem, the Government organized a lot of art exhibits as the effort to resurrect the interest of this new generation. This said effort usually is held in Bandung City, the capital city of West Java Province, but at different places because there haven't been a proper one yet that can facilitate all the traditional arts needs. This is the main purpose of this interior designing; to design a traditional art exhibit center that support the effort of the preservation of this almost extinct traditional art. The hope is, that with the exsistence of a facilitated place to the traditional arts to exist and grow, will interest the new generation to the traditional arts and prevent them from extinction.*

Keywords: *The traditional asrts of West Java, The effort of the preservation, adequate facilities*

Abstrak : Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan budaya memukau. Budaya ini mencakup didalamnya berupa kesenian tradisional, seperti seni tari, seni musik, dan seni teater. Kesenian ini merupakan jati diri dari sebuah daerah karena didasari oleh kejadian sehari-hari yang tentunya berbeda di tiap daerah. Sungguh disayangkan bahwa kesenian tradisional ini tergeser posisinya oleh kesenian modern sehingga jarang diminati oleh generasi muda kebanyakan. Hal ini menyebabkan kesenian tradisional semakin dilupakan dan pada titik tertentu, akan punah Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah mengadakan berbagai acara kesenian tradisional untuk membangkitkan kembali minat para generasi muda. Upaya ini biasanya dilaksanakan di kota Bandung yang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Barat, dengan lokasi yang tidak menetap dikarenakan belum adanya fasilitas yang mendukung. Hal inilah yang menjadi tujuan utama perancangan ini, yaitu untuk merancang interior pusat pertunjukan kesenian yang mendukung upaya pelestarian kesenian tradisional yang hampir punah. Harapannya adalah dengan adanya bangunan yang memfasilitasi kesenian tradisional dan didesain secara hati-hati serta penuh perhitungan, mampu menarik perhatian generasi muda terhadap kesenian tradisional dan menjauhkan dari kemungkinan punah.

Kata kunci: Kesenian tradisional Jawa Barat, upaya pelestarian, fasilitas memadai

1. Pendahuluan

Jawa Barat merupakan provinsi yang sangat potensial, dari segi sumber daya alam, sumber daya manusia, hingga keseniannya. Kesenian tradisional Jawa Barat sangat beraneka ragam, diantaranya adalah seni musik, seni tari, seni karawitan, dan upacara adat yang termasuk dalam kesenian pertunjukan. Era modernisasi yang pesat membuat kesenian tradisional banyak terlupakan dimana masyarakat mulai meninggalkan kesenian tradisional dan dengan mudah menerima kesenian modern. disebabkan oleh kurangnya minat masyarakat akan kesenian tradisional serta kurangnya fasilitas dan media pembelajaran.

1.1. Kesenian Tradisional

Kesenian tradisional adalah unsur seni yang menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kaum/puak/suku/bangsa tertentu. Seni tradisional yang ada di suatu daerah berbeda dengan yang ada di daerah lain, meski pun tidak menutup kemungkinan adanya seni tradisional yang mirip antara dua daerah yang berdekatan. Kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama (Alwi, 2003 : 1038).

1.2. Pusat Kesenian Tradisional Jawa Barat.

Sebuah tempat yang digunakan untuk membina, mengembangkan, dan berkumpul atau merupakan sebuah pusat aktivitas yang di dalamnya terdapat fasilitas ruang pertunjukan, latihan, ruang pembelajaran dan juga ruang pameran yang mengenalkan jenis-jenis kesenian tradisional Jawa Barat dan alat-alat pendukung kesenian Jawa Barat.

2. Metoda

Dalam penyusunan tugas akhir menggunakan beberapa metoda untuk mendapatkan data dan informasi diantaranya sebagai berikut :

- a) Wawancara : Mewawancarai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung mengenai jenis-jenis kesenian tradisional Jawa Barat serta perkembangan kesenian di Jawa Barat, khususnya Kota Bandung
- b) Aktivitas : Tinjauan terhadap perilaku pengunjung pada lokasi *survey*
- c) Observasi : Tinjauan terhadap kondisi sanggar kesenian tradisional yang ada di Kota Bandung.
- d) Dokumentasi : membuat dokumentasi berupa gambar atau foto yang di lakukan di beberapa bangunan yang terkait dengan kesenian tradisional Jawa Barat

3. Kajian literatur

3.1. Pusat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian pusat adalah 1 tempat yg letaknya di bagian tengah; 2 titik yg di tengah-tengah benar; 3 pusing; 4 pokok pangkal atau

yg menjadi pumpunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb; 5 orang yg membawahkan berbagai bagian; orang yg menjadi pumpunan dr bagian-bagian.

3.2. Pertunjukan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian pertunjukan adalah 1 sesuatu yg dipertunjukkan; tontonan (bioskop, wayang, dsb); 2, pameran (barang-barang). Jika di simpulkan pengertian pertunjukan adalah menampilkan sesuatu yang bernilai seni tetapi senantiasa berusaha untuk menarik perhatian bila ditonton.

3.3. Kesenian

kesenian menurut para ahli antara lain berasal dari Bandem (1999) yang menyatakan bahwa kesenian adalah dunia ide dan rasa yang berselimut estetika yang manifestasinya disebut karya seni. Sedangkan mengenai bentuk dan isinya tergantung pada jenis seninya, apakah ia seni tari, karawitan, pedalangan, seni rupa, seni sastra dan lain sebagainya.

3.4. Kesenian tradisonal

Kesenian tradisonal adalah unsur seni yang menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kaum/puak/suku/bangsa tertentu.

Kesenian Pertunjukan

Kesenian pertunjukan memiliki tiga jenis cabang, yaitu:

- Kesenian Musik, yaitu kesenian yang diungkapkan melalui media bunyi-bunyian atau suara. Musik tradisional, contohnya suling, angklung, serunai, rebab dan lain-lain.
- Kesenian Tari, yaitu media seni yang diungkapkan melalui media gerakan tubuh. Tari tradisional, contohnya tari reog ponorogo, tari serimpi, tari saman dan lain-lain.
- - Kesenian Teater Seni, yaitu seni yang diungkapkan melalui media kata, gerak, bunyi/suara dan rupa (merupakan seni multimedia). Teater tradisional, contohnya lenong, ludruk, kethoprak dan lain-lain.

Kesenian Non-Pertunjukan

- Kesenian non-pertunjukan memiliki dua jenis cabang, yaitu:
- - Seni Rupa, yaitu seni yang mengungkapkan melalui media bahan, cat (pewarna), garis dan bentuk. Seni rupa tradisional, contohnya patung wamena dari Papua.
- - Seni Sastra, yaitu seni yang diungkapkan melalui media kata dan bahasa. Sastra tradisional, contohnya mitos, legenda, hikayat, suluk dan lain-lain.

3.5. Pusat Kesenian Tradisional Jawa Barat

Sebuah tempat yang digunakan untuk membina, mengembangkan, dan berkumpul atau merupakan sebuah pusat aktivitas yang di dalamnya terdapat fasilitas ruang pertunjukan, latihan, ruang pembelajaran dan juga ruang pameran yang mengenalkan jenis-jenis kesenian tradisonal Jawa Barat dan alat-alat pendukung kesenian Jawa Barat

4. Hasil

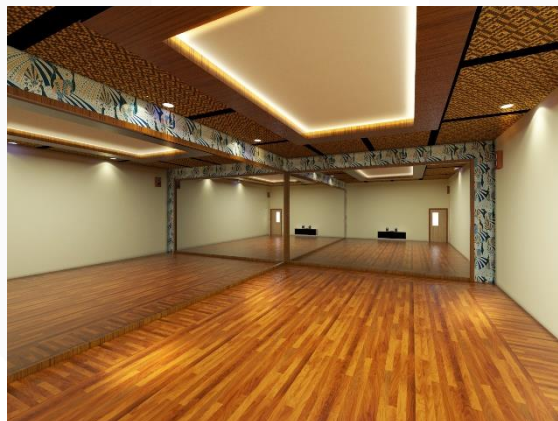
4.1. Auditorium

Di ruangan ini Pengunjung dapat menikmati pertunjukan kesenian teater, dan juga padalangan pada area ini dan pertunjukan pada event event khusus yang diselenggarakan oleh pengelola dengan suasana yang menggunakan unsur khas Jawa Barat . fasilitas yang di butuhkan dalam ruangan ini adalah kursi ,dinding akustik , panggung dan pencahayaan . \



4.2. Ruang latihan

Ruangan ini berfungsi sebagai ruang latihan komunitas kesenian tradisional ,fasilitas yang di butuhkan dalam ruang latihan diantaranya cermin pada dinding ,dan sistem akustik yang baik ruang ini berkapasitas 7 -15 orang termasuk pelatih. Ruangan ini merupakan salah satu ruangan yang sangat penting, karena ruangan ini digunakan sebagai tempat berlatih bagi para pelaku seni untuk melakukan latihan sebelum mengadakan pertunjukan.



4.3. Ruang pameran

Ruangan ini berfungsi sebagai tempat untuk memamerkan kesenian tradisional baik untuk pembelajaran maupun untuk rekreasi , fasilitas yang dibutuhkan dalam ruangan pameran antara lain Vitrin , rak display ,meja display dan sistem pencahayaan yang sesuai standar



5. Kesimpulan

Perancangan interior pusat pertunjukan kesenian tradisional Jawa Barat di kota Bandung ini berfungsi sebagai sebuah sarana yang dapat memwadahi kegiatan pertunjukan kesenian tradisional Jawa Barat di kota Bandung yang dilengkapi dengan fasilitas pertunjukan, pameran dan edukasi. Sehingga masyarakat dapat turut serta menjaga dan melestarikan kesenian tradisional khususnya kesenian tradisional di kota Bandung.

Daftar Pustaka

- Nela Sari . Devita . (2012). 'kebudayaan sunda "', [online]. Tersedia: [Dinus.ac.id/repository/docs/lajar/budaya-sunda.pdf](http://dinus.ac.id/repository/docs/lajar/budaya-sunda.pdf). [8 Januari 2017].
- Dian , WL. (2011). "Pusat Kebudayaan Sunda Di Bandung". [online]. Tersedia: eprints.undip.ac.id/22336/ [8 November 2016]
- Amalia . (2013) "kebudayaan tradisional suku sunda ". [online]. Tersedia: digilib.itb.ac.id/files/lesdisk116/Tlibptitbpp-gdl-yektisriwu-30825-I-1412?007-k.doc . [24 November 2015].
- Helsa. (2014). "Pemeliharaan dan Perawatan Bahan Perpertunjukan". [online]. Tersedia: lirtn:r'lpn.ktp.fip.unn.ac.id/jp=41 (12 April 2016)
- Putra, Yeffry Handoko. (2014). Fisika Berpraktik. 1. Materi Kuliah-Standar Pencahayaan. Universitas Komputer Indonesia. Bandung, Indonesia. [Online]. Tersedia: [el lib unikom.ac.id/doc/1rlLrlc{.php?id=:9'lliO](http://elib.unikom.ac.id/doc/1rlLrlc{.php?id=:9'lliO) . [12 April 2016].
- Anonim. (2013). "standar Toilet Umum Indonesia". [online] Tersedia : <http://ipustaka.pu.go.id/ne.v.rartikel-detail.asp?lid=1> [12 April 2016].
- Anonim. (2010). "Bentuk Geometris dan Bentuk Organik". [online]. Tersedia: <http://www.tritebrands.com/2010/12/mengenal-bentuk.html> (12 April 2016).